

Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Sosial, Dan Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak

Muhammad Afdal Usman
Universitas Yapis Papua

Fajar Rina Sejati
Universitas Yapis Papua

Muthmainnah
Universitas Yapis Papua
Alamat: Jl. Samratulangi No. 11 Dok V Atas, Jayapura
Korespondensi penulis: aviccennasejati@gmail.com

Abstract. *The aim of this research is to examine the influence of tax knowledge, social motivation and career motivation on students' interest in participating in tax brevet training. This research is quantitative research by collecting data using survey methods. The sample for this research was 77 accounting students who were actively registered at Yapis University, Papua. Sampling used simple random sampling technique. The results of this research indicate that tax knowledge has a significant effect on interest in participating in tax brevet training. Meanwhile, social motivation and career motivation do not have a significant effect on interest in participating in tax brevet training.*

Keywords: *Career Motivation, Tax Brevet, Tax Knowledge, Social Motivation.*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pengetahuan perpajakan, motivasi sosial, dan motivasi karir terhadap minat mahasiswa mengikuti pelatihan brevet pajak. Penelitian ini merupakan riset kuantitatif dengan mengumpulkan data menggunakan metode survei. Sampel penelitian ini adalah 77 mahasiswa akuntansi yang terdaftar aktif di Universitas Yapis Papua. Pengambilan sampel menggunakan Teknik *simple random sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti pelatihan brevet pajak. Sementara, motivasi sosial dan motivasi karir tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti pelatihan brevet pajak.

Kata kunci: Brevet Pajak, Motivasi Karir, Motivasi Sosial, Pengetahuan Perpajakan.

LATAR BELAKANG

Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang memiliki tantangan besar dalam hal pengelolaan perpajakan. Dalam rangka untuk mencapai tujuan pengelolaan perpajakan yang efektif dan efisien, diperlukan pekerja yang memiliki kompetensi dan kualifikasi yang memadai dalam bidang perpajakan. Di banyak negara maju jumlah pekerja khususnya tenaga ahli seperti konsultan pajak lebih banyak ketimbang petugas otoritas pajak (Nurhayat, 2020).

Di Indonesia, jumlah konsultan pajaknya masih relatif sedikit dibandingkan jumlah penduduk yang ada sekarang. Menurut Wildan (2022), jumlah konsultan pajak di Indonesia per tahun 2020 terhitung sebanyak 5.589 konsultan, jika rasionya dibandingkan dengan jumlah penduduk adalah 1 banding 48.417 yang berarti 1 konsultan pajak harus melayani 48.417 penduduk, dari jumlah tersebut menandakan masih kurangnya pelayanan di bidang perpajakan

kepada masyarakat. Perbandingan ini masih jauh dengan negara lain seperti Jepang yang memiliki konsultan pajak sebanyak 80.000 pekerja pada tahun 2018 (Ant, 2018). Perbandingan yang dimiliki Jepang dimana satu konsultan pajak bisa menangani 1.143 orang wajib pajak (Rialdy dkk., 2022). Brevet pajak diharapkan menjadi program atau pelatihan yang dilaksanakan dengan tujuan membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keahlian (*skill*) yang berkaitan dengan bidang perpajakan (Mutiara, 2020),

Pengetahuan perpajakan yang akan terus meningkat maka minat mahasiswa akuntansi juga akan meningkat untuk mengikuti brevet pajak, karena ilmu pengetahuan perpajakan merupakan hal yang penting untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa (Mu'alimah dkk., 2021). Pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti pelatihan brevet pajak (Ariska dkk., 2022; Ramadhini & Chaerunisak, 2022; Mu'alimah dkk., 2021).

Motivasi sosial termasuk faktor yang penting, sebab seorang individu tentu akan selalu berusaha agar dirinya dapat dipandang atau diakui oleh orang lain dalam sebuah lingkungan (Antas dkk., 2022). Ketika profesi yang dimilikinya tersebut memberikan dampak yang cukup positif dalam hidupnya seperti sandang, pangan, dan papan, tentunya secara otomatis dia menjadi orang yang terdandang dalam lingkungan hidupnya (Wardani dkk., 2022). Motivasi sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti pelatihan brevet pajak dilakukan oleh (Antas dkk., 2022; Wardani dkk., 2022).

Mahasiswa yang mempunyai motivasi karir di bidang perpajakan, tentu akan mendorong seorang mahasiswa untuk meningkatkan ilmu yang telah dipelajari selama masa perkuliahan khususnya di bidang perpajakan. Mahasiswa yang berminat untuk bekerja dibidang perpajakan dapat meningkatkan ilmunya dengan mengikuti brevet pajak (Inayah, 2022). Jika tingkat motivasi karir seseorang pada bidang perpajakan tinggi, maka tingkat seseorang untuk mengikuti pelatihan brevet pajak juga akan tinggi. Motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti pelatihan brevet pajak dilakukan oleh (Amalia dkk., 2022).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak?, (2) Apakah motivasi sosial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak?, dan (3) Apakah motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pelatihan brevet pajak?

KAJIAN TEORITIS

Kajian Teori

Teori Motivasi

Teori motivasi adalah tenaga pendorong dari dalam yang menyebabkan manusia berbuat sesuatu atau berusaha untuk memenuhi kebutuhannya (Maslow, 1970). Menurut Rahayu dkk. (2021), suatu motivasi memiliki peran penting sebagai penentu minat mahasiswa dalam pengambilan keputusan, termasuk keputusan mahasiswa untuk mengikuti pelatihan brevet pajak. Beberapa motivasi yang dapat mempengaruhi mahasiswa untuk lebih menekuni di bidang yang mereka inginkan, motivasi tersebut diantaranya adalah motivasi sosial dan motivasi karir..

Teori Minat

Minat merupakan rasa tertarik yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal yang mereka senangi dan akan membawa dampak baik dalam dirinya (Mu'alimah dkk., 2021). Minat berkaitan erat dengan motivasi seseorang, hal-hal yang dipelajari, serta dapat berubah sesuai dengan kebutuhan, pengalaman, dan lingkungan dan juga bukan bawaan sejak lahir (Komarudin & Afriani, 2018).

Pengetahuan Perpajakan

Pengetahuan perpajakan merupakan suatu hal yang penting untuk dimiliki oleh wajib pajak (Ramadhini & Chaerunisak, 2022). Pengetahuan perpajakan adalah informasi perpajakan yang digunakan sebagai dasar wajib pajak untuk melakukan tindakan, memutuskan, dan menjalankan rencana yang berhubungan dengan pemenuhan kewajiban dan hak perpajakannya (Rahayu dkk. 2021). Orang yang memiliki pengetahuan perpajakan tersebut akan memiliki kepatuhan yang lebih tinggi karena selain mereka memahami sistem dan tarif pajak yang dibebani pada mereka, mereka juga mengetahui bahwa jika tidak melaksanakan kewajiban mereka sebagai wajib pajak mereka akan dikenakan sanksi atau denda (Naradiasari & Wahyudi, 2022).

Motivasi Sosial

Motivasi sosial adalah dorongan individu untuk melaksanakan kegiatan bertujuan memperoleh nilai sosial, mendapatkan penghargaan atau pengakuan dari lingkungannya tempat individu tersebut berada (Rahayu dkk., 2021). Motivasi sosial memiliki keterkaitan dengan seseorang yang ingin eksistensi dan prestasi yang didapatkannya dapat diakui oleh lingkungannya (Vesperalis & Muliarta, 2017). Keinginan seseorang untuk mendapat pengakuan di mata masyarakat akan kemampuan yang dimilikinya termasuk dalam bidang

perpajakan, pada akhirnya mendorong minat mereka untuk mengikuti program pelatihan brevet pajak (Wahyuni dkk., 2020).

Motivasi Karir

Motivasi karir merupakan sebuah pandangan yang dapat mengukur sebuah keinginan yang timbul dari diri seseorang, untuk meningkatkan skill pribadi seseorang demi mencapai kedudukan, jabatan, atau karir yang lebih baik (Sarjono, 2011). Karir merupakan salah satu motivasi yang membuat seseorang mau melakukan berbagai usaha agar dapat meningkatkan pengetahuan dan keahlian pada bidang profesinya, sehingga dapat membawanya mencapai kesempatan promosi jabatan yang lebih baik dari sebelumnya (Wahyuni dkk., 2020). Pilihan karir yang akan dipilih oleh mahasiswa merupakan kunci utama untuk dapat melihat ilmu dan motivasi pada diri mahasiswa (Inayah, 2022).

Brevet Pajak

Brevet pajak adalah pelatihan atau kursus perpajakan yang penting untuk diikuti serta dapat memberikan nilai tambah bagi seseorang yang berprofesi dengan pajak, seperti akuntan atau konsultan pajak (Rembulan, 2020), baik yang mencakup software perpajakan maupun tidak. Pelatihan pajak ini diselenggarakan untuk memberikan materi, wawasan dan skill perpajakan (Ayo Pajak, 2021). Mahasiswa yang mengikuti program pelatihan brevet pajak adalah langkah awal untuk mengembangkan karir di bidang perpajakan (Darmawan, 2019).

Dalam pelatihan brevet pajak terdapat 3 tingkatan atau kategori dalam sertifikasinya, yaitu: (a) Sertifikat brevet A akan diberikan kepada peserta yang telah menguasai bidang kewajiban pajak pribadi. (b) Sertifikat brevet B akan diberikan kepada peserta yang telah menguasai bidang kewajiban pajak badan. (c) Sertifikat brevet C akan diberikan kepada peserta yang telah menguasai bidang perpajakan tingkat lanjutan atau pajak internasional.

Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak

Motivasi pengetahuan perpajakan yaitu definisi mengenai kebutuhan akan prestasi, dimana kebutuhan tersebut mempunyai arti sebagai dorongan untuk mengungguli, berprestasi sehubungan dengan seperangkat standar, berjuang untuk sukses (Rahayu dkk., 2021). Motivasi pengetahuan diartikan sebagai dorongan seseorang yang mempunyai keinginan untuk mendapatkan serta meningkatkan ilmu dan kemampuan dalam bidang yang ditekuninya (Wahyuni dkk., 2020).

Rahayu dkk., (2021), menjelaskan jika motivasi pengetahuan perpajakan adalah sebuah pendorong dalam diri manusia untuk memperoleh serta menambah ilmu pengetahuan dan keahlian terkait konsep umum perpajakan, jenis pajak yang berlaku di Indonesia, baik dari tarif

pajak, mencatat, menghitung dan cara melaporkan pajak terutang. Hal ini bisa didapatkan oleh mahasiswa dengan mengikuti pelatihan brevet pajak, karena pelatihan ini sebagai sarana untuk meningkatkan dan menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang perpajakan yang mana berguna dalam meningkatkan kualitas seseorang dibidang perpajakan.

H₁: Pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti pelatihan brevet pajak.

Pengaruh Motivasi Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak

Teori Hirarki Kebutuhan (*Maslow*) yang diungkapkan oleh Abraham Maslow terdapat lima hirarki kebutuhan yaitu *fisiologi*, rasa aman, rasa sosial, penghargaan dan *aktualisasi* (Lestari, 2014). Dalam motivasi sosial ada sebuah dorongan yang muncul dari diri seseorang untuk bergerak melakukan perbuatan yang bernilai sosial, serta mendapatkan pengakuan maupun penghargaan dari lingkungannya (Rahayu dkk., 2021). Keinginan seseorang untuk mendapatkan pengakuan akan kemampuan yang dia miliki termasuk dalam bidang perpajakan, pada akhirnya akan mendorong minat seseorang untuk pengetahuan lebih baik (Wahyuni dkk., 2020).

H₂: Motivasi sosial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti pelatihan brevet pajak.

Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak

Motivasi karir dalam diri mendorong keinginan untuk memiliki jenjang karir yang baik di kemudian hari atau pada saat sudah bekerja (Wardani dkk., 2022). Seperti halnya bekerja pada bidang perpajakan sangat penting memiliki motivasi karir, karena dengan adanya motivasi karir akan mendorong seseorang untuk meningkatkan kualitas pengetahuan perpajakannya, sehingga akan dipercayakan untuk menjabat posisi strategis di bidang perpajakan (Antas dkk., 2022). Dikarenakan semua perusahaan akan dikenakan sebuah pajak, maka perusahaan tersebut memerlukan seseorang yang mengerti akan pajak. Penelitian ini sesuai dengan penelitian (Ariska dkk., 2022). Motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pelatihan brevet pajak (Mu'alimah dkk., 2021).

H₃: Motivasi Karir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti pelatihan brevet pajak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sebab dalam penelitian ini menggunakan pengukuran variabel-variabel dengan angka dan melakukan prosedur statistik. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui metode *survey* dengan menggunakan instrumen kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang berstatus masih aktif di Universitas Yapis Papua dan jumlah populasi sebanyak 341 mahasiswa akuntansi yang terdaftar di Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan. Teknik penentuan sampel menggunakan *simple random sampling*. Jumlah populasi lebih dari 100 orang maka penulis mengambil 20-25% jumlah populasi yang ada pada mahasiswa Prodi Akuntansi yang berjumlah 77 orang responden (Arikunto, 2012).

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode *survey* berupa kuesioner yang dibagikan kepada responden baik secara *online* melalui *google form* ataupun *offline* dalam bentuk kertas kepada mahasiswa akuntansi di Universitas Yapis Papua. Teknik analisis data menggunakan uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, regresi berganda dan uji hipotesis.

Tabel 1. Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator Variabel	Pengukuran
Pengetahuan Perpajakan (X ₁) (Lestari, 2014)	- Memiliki pengetahuan perpajakan untuk menghitung sendiri pajak yang disetorkan - Mengetahui ketentuan umum dan tata cara perpajakan - Mendapatkan pengetahuan isu- isu kebijakan dan peraturan terbaru - Pengetahuan perpajakan dan pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan laporan keuangan - Meningkatkan pengetahuan tentang profesi di bidang pajak	Skala Likert
Motivasi Sosial (X ₂) (Maftukha, 2022)	- Supaya diakui di masyarakat akan prestasi yang saya miliki, maka saya berminat mengikuti pelatihan brevet pajak - Supaya dapat membantu masyarakat atau lembaga-lembaga sosial dalam hal perpajakan - Saya minat mengikuti pelatihan brevet pajak untuk memperluas hubungan sosial - Dengan mengikuti brevet pajak, kualitas saya bertambah dan dapat membantu orang/lembaga lain yang membutuhkan - Saya akan mendapatkan kepuasan batin saat bekerja dengan orang lain	Skala likert
Motivasi Karir (X ₃) (Inayah, 2022)	- Saya ingin mengikuti brevet pajak agar mendapatkan promosi jabatan - Saya ingin mengikuti brevet pajak agar mendapatkan gelar konsultan - Saya ingin mengikuti brevet pajak agar dapat meningkatkan karir saya - Saya percaya dengan mengikuti brevet pajak, peluang karir saya semakin besar dan luas	Skala Likert
Minat Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak (Y) (Atmakusuma, 2021)	- Proses brevet pajak membantu untuk berkarir di bidang perpajakan - Pendidikan brevet pajak membantu meningkatkan analitis (pemikiran) untuk memecahkan masalah perpajakan - Pendidikan brevet pajak memberikan nilai tambah untuk mempermudah mendapatkan pekerjaan dalam bidang perpajakan.	Skala Likert

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Sig	Keterangan
Pengetahuan Perpajakan (X1)	X1.1	0,777	0,224	0,00	Valid
	X1.2	0,774	0,224	0,00	Valid
	X1.3	0,650	0,224	0,00	Valid
	X1.4	0,745	0,224	0,00	Valid
	X1.5	0,706	0,224	0,00	Valid
Motivasi Sosial (X2)	X2.1	0,578	0,224	0,00	Valid
	X2.2	0,670	0,224	0,00	Valid
	X2.3	0,622	0,224	0,00	Valid
	X2.4	0,656	0,224	0,00	Valid
	X2.5	0,665	0,224	0,00	Valid
Motivasi Karir (X3)	X3.1	0,756	0,224	0,00	Valid
	X3.2	0,667	0,224	0,00	Valid
	X3.3	0,784	0,224	0,00	Valid
	X3.4	0,790	0,224	0,00	Valid
Minat Mengikuti Brevet Pajak (Y)	Y.1	0,890	0,224	0,00	Valid
	Y.2	0,832	0,224	0,00	Valid
	Y.3	0,876	0,224	0,00	Valid

Sumber: Data *Output* SPSS yang diolah (2023)

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa variabel pengetahuan perpajakan, motivasi sosial, motivasi karir dan minat mengikuti brevet pajak memiliki hasil yang valid atau sah, karena *Pearson Correlation* > r tabel.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Kritis	Keterangan
Minat Mengikuti Brevet Pajak (Y)	0,833	0,6	Realibel
Pengetahuan Perpajakan (X1)	0,775	0,6	Realibel
Motivasi Sosial (X2)	0,632	0,6	Realibel
Motivasi Karir (X3)	0,733	0,6	Realibel

Sumber: Hasil Data *Output* SPSS (2023)

Hasil uji reliabilitas ini menyatakan bahwa seluruh variabel-variabel independen maupun variabel dependen pada penelitian ini dapat dikatakan reliabel atau memenuhi syarat dan konsisten, karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov*

	Unstandardized Residual
N	77
Test Statistic	,075
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{e,d}

Sumber: Data Output SPSS (2023)

Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* menyatakan besarnya nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* yaitu 0,200 dan hal ini yang menyatakan bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti data dapat digunakan karena memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

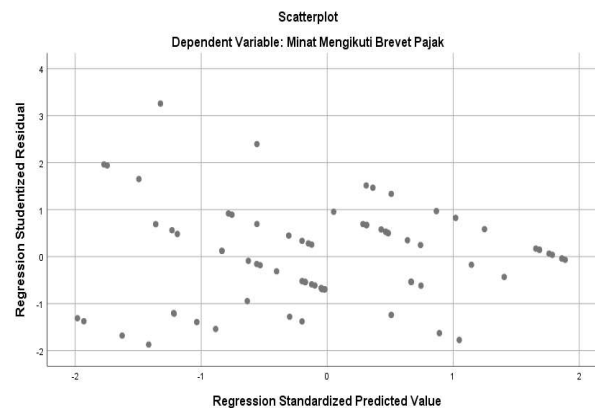
Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
1 Pengetahuan Perpajakan	0,491	2,037
1 Motivasi Sosial	0,504	1,984
1 Motivasi Karir	0,960	1,041

Sumber: Data Output SPSS (2023)

Nilai *tolerance* pada variabel independen lebih besar dari 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor* lebih kecil dari 10. maka dinyatakan bahwa seluruh variabel pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data *Output* SPSS (2023)

Sumbu Y (Minat Mengikuti Brevet Pajak) terdapat titik-titik yang menyebar di bagian atas maupun bawah dari sumbu Y atau 0 dan juga titik-titik tidak berbentuk sebuah pola bergelombang maupun melebar lalu mengecil, dengan demikian syarat pengujian untuk hasil penelitian ini dapat dinyatakan lulus dengan indikasi bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien	t hitung	Sig	Keterangan
<i>Constant</i>	4,148			
Pengetahuan Perpajakan (X_1)	0,651	5,540	0,000	Berpengaruh Signifikan
Motivasi Sosial (X_2)	0,092	0,791	0,432	Tidak Berpengaruh Signifikan
Motivasi Karir (X_3)	-0,045	-0,530	0,598	Tidak Berpengaruh Signifikan
Nilai t tabel			1,993	

Sumber: Data *Output* SPSS (2023)

Model persamaan regresi:

$$Y = 4,148 + 0,651X_1 + 0,092X_2 - 0,045X_3 + \varepsilon$$

1. Nilai konstanta (*constant*) sebesar 4,148 menunjukkan bahwa jika nilai seluruh variabel independen dalam penelitian ini bernilai 0 atau tetap maka nilai variabel dependen yaitu Minat Mengikuti Brevet Pajak (Y) sebesar 4,148.
2. Nilai koefisien regresi variabel Pengetahuan Perpajakan (X_1) sebesar 0,651 yang bernilai positif. Hal ini mengartikan bahwa setiap 1 kali peningkatan variabel Pengetahuan Perpajakan, maka akan meningkatkan Minat Mengikuti Brevet Pajak sebesar 0,651. Dengan demikian dapat diartikan bahwa Pengetahuan Perpajakan memberikan kontribusi yang positif bagi Minat Mengikuti Brevet Pajak.
3. Nilai koefisien regresi variabel Motivasi Sosial (X_2) sebesar 0,092 yang bernilai positif. Hal ini mengartikan bahwa setiap 1 kali peningkatan variabel Motivasi Sosial, maka nilai Minat Mengikuti Brevet Pajak akan meningkat 0,092. Dengan demikian dapat diartikan bahwa Motivasi Sosial memberikan kontribusi yang positif bagi Minat Mengikuti Brevet Pajak.
4. Nilai koefisien regresi variabel Motivasi Karir (X_3) sebesar -0,045 yang bernilai negatif (berlawanan arah) antara variabel Motivasi Karir dan Minat Mengikuti Brevet Pajak. Hal ini mengartikan bahwa setiap 1 kali peningkatan variabel Motivasi Karir, maka nilai

Minat Mengikuti Brevet Pajak akan mengalami penurunan sebesar 0,045. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya dianggap konstan.

Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak

Pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan positif terhadap minat mengikuti brevet pajak, artinya semakin meningkatnya pengetahuan perpajakan mahasiswa, akan meningkatkan pula minatnya dalam mengikuti pelatihan brevet pajak. Hal ini mewakili Teori *McClelland* yaitu kebutuhan akan prestasi (*achievement*) yang menjelaskan bahwa seseorang mempunyai dorongan untuk mengungguli, berprestasi serta berjuang serta berjuang untuk sukses.

Motivasi pengetahuan perpajakan akan mendorong seseorang untuk mengikuti program pelatihan brevet pajak, guna mengurangi ketergantungan dengan pihak lain, jika menghadapi masalah terkait pajak (Lestari, 2019). Hasil penelitian ini didukung oleh Aniswatin dkk., (2020) dan Rahmawati & Horri, (2023), yang menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat mengikuti brevet pajak.

Pengaruh Motivasi Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak

Motivasi sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti pelatihan brevet pajak, artinya tinggi rendahnya motivasi sosial mahasiswa tidak mempengaruhi minat mereka dalam mengikuti brevet pajak. Hasil ini tidak sesuai dengan Teori Hirarki Kebutuhan (*Maslow*) yang menjelaskan bahwa pada hirarki penghargaan (*achievement*) yang terdiri dari faktor-faktor penghargaan internal seperti hormat diri, otonomi dan pencapaian, dan penghargaan eksternal meliputi status, pengakuan dan perhatian dari masyarakat di lingkungan sekitar.

Hasil jawaban responden pada indikator pernyataan kedua dan kelima, menandakan bahwa responden tidak memiliki keinginan yang kuat untuk diakui secara sosial di tengah masyarakat. Mahasiswa tidak terdorong untuk mencari penghargaan sosial dari masyarakat di sekitarnya. Mahasiswa menganggap sertifikat brevet pajak yang mereka dapat belum tentu mempengaruhi keberadaan dan nilai sosial mereka, dan mereka lebih fokus untuk menata masa depan dengan menjadi profesi lain yang lebih baik, seperti pengusaha dan wirausaha (Rahayu dkk., 2021). Hasil ini sejalan Rahayu dkk., (2021) dan (Sarjono, 2011).

Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak.

Motivasi karir berpengaruh tidak signifikan terhadap minat mengikuti pelatihan brevet pajak, artinya tinggi rendahnya motivasi karir mahasiswa tidak mempengaruhi minat mereka

dalam mengikuti brevet pajak. Hasil jawaban responden pada indikator pernyataan pertama dan kedua, mengindikasikan bahwa responden tidak memiliki keinginan yang kuat untuk memiliki peningkatan atau kenaikan jabatan karena adanya sertifikat brevet. Mahasiswa menganggap bahwa karir tidak hanya di bidang perpajakan saja melainkan bisa melalui bidang lain yang lebih baik, seperti berwirausaha (Rahayu dkk., 2021). Hasil ini sejalan dengan penelitian Atmakusuma (2021) dan (Rahayu dkk., 2021).

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini adalah pengetahuan perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap minat mengikuti pelatihan brevet pajak. Sementara, motivasi sosial dan motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat mengikuti pelatihan brevet pajak. Untuk peneliti berikutnya, agar menambahkan variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti motivasi gelar dan motivasi prestasi.

DAFTAR REFERENSI

- Aldian, F. A. (2021). *The Effect Of Career And Social Motivation On The Interest Of Accounting Students To Participate In Tax Brevet Training*. Vol 9(1).
- Amalia, D., Pratama, C., & Maulidan, R. F. (2022). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Brevet Pajak Di Universitas Nusa Putra*. 1–14.
- Aniswatin, Afifudin, & Junaidi. (2020). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Karier, Dan Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak. *E-Jra*, 09(02), 53–72.
- Ant, J. (2018). *Jumlah Konsultan Pajak Di Ri Kalah Jauh Dengan Jepang*. Okezone.Com. <https://Economy.Okezone.Com/Read/2018/02/28/20/1866072/Jumlah-Konsultan-Pajak-Di-Ri-Hanya-3-500-Kalah-Jauh-Dengan-Jepang>
- Antas, T. A., Wardani, D. K., & Primastiwi, A. (2022). *Pengaruh Biaya Pendidikan, Motivasi Sosial, Dan Motivasi Terhadap Pilihan Berkarir Bidang Perpajakan*. 1, 40–55.
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian Jakarta: Rineka Cipta*.
- Ariska, H. D. F., Djefris, D., & Rissi, D. M. (2022). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Pilihan Karir Dan Peningkatan Kualitas Diri Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia*, 1(1), 101–108. <https://Akuntansi.Pnp.Ac.Id/Jabei>
- Atmakusuma, R. T. (2021). Pengaruh Motivasi Ekonomi, Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Mengikuti Brevet Pajak. *Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents*, 3(2), 6.
- Darmawan, Y. (2019). Pengujian Terhadap Niat Mahasiswa Diploma Iii Akuntansi Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak. *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 22(2), 99–

113. <https://doi.org/10.35591/Wahana.V22i2.182>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Untuk Akuntansi, Bisnis, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Inayah, N. L. N. (2022). *Persepsi Biaya Pendidikan, Motivasi Kualitas Diri, Dan Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Mengikuti Brevet Pajak (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Di Papua)*.
- Kemenkeu. (2008). *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 101/Pmk.010/2016*. 2004.
- Komarudin, M. F., & Afriani, R. I. (2018). Investigasi Minat Studi Brevet Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi Di Stie Bina Bangsa. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 11(1), 45–60. <https://doi.org/10.35448/Jrat.V11i1.4210>
- Lestari, I. (2014). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Ekonomi, Karir Dan Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak (Studi Empiris Pada Beberapa Perguruan Tinggi Negeri Dan Perguruan Tinggi Swasta Di Jakarta). In *European Journal Of Endocrinology* (Vol. 171, Nomor 6). <https://eje.bioscientifica.com/view/journals/Eje/171/6/727.xml>
- Lestari, P. A., Yasa, N. P., & Herawati, N. T. (2019). Motivasi Karir dan Motivasi Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha Untuk Mengikuti Brevet Pajak. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 10, Nomor 2). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/20524/13035#:~:text=Hasil%20penelitian%20menunjukkan%20bahwa%20pengetahuan,pajak%20akan%20semakin%20tinggi%20pula>.
- Maftukha, Y. E. (2022). Pengaruh Motivasi Karier, Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Ekonomi Dan Motivasi Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2018 Universitas Pgri Adi Buana Surabaya). *Journal Of Sustainability Business Research*, 3(3), 323–329.
- Maslow, A. H. (1970). *Motivation And Personality Harper's Psychological Series Motivation And Personality* (2 Ed.). Harper & Row.
- Mengenal Brevet Pajak, Tingkat Kursus Pajak*. (2021). Ayo Pajak. <https://ayopajak.com/brevet-pajak-adalah/>
- Mu'alimah, Z. A., Amah, N., & Sudrajat, M. A. (2021). Faktor-Faktor Yang Memotivasi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Program Brevet Pajak (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pgri Madiun). *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi (Simba)*, 3(Oktober), 1–23.
- Mutiara. (2020). *Apa Itu Brevet Pajak?* Usm Indonesia. <https://akuntansi.sari-mutiara.ac.id/2020/04/apa-itu-brevet-pajak/>
- Naradiasari, N. S., & Wahyudi, D. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Pemilihan Berkariir Dibidang Perpajakan. *Owner Riset & Jurnal*, 6(1), 99–110. <https://doi.org/10.33395/Owner.V6i1.622>

- Nugroho, Y. (2019). *Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan (Studi Empiris Universitas Bhayangkara Surabaya)*.
- Nurhayat, Wi. (2020). *Opini: Refleksi Hari Pajak, Minimnya Jumlah Konsultan Pajak Di Indonesia*. Mekari Klik Pajak. <https://Klikpajak.Id/Blog/Refleksi-Hari-Pajak-Minimnya-Jumlah-Konsultan-Pajak-Di-Indonesia/>
- Rahayu, A. A., Erawati, T., & Primastiwi, A. (2021). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Sosial, Dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 4(2), 240–264. <https://doi.org/10.26618/Jrp.V4i2.6324>
- Rahmawati, F., & Horri, M. (2023). *Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Perpajakan Dan Biaya Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Dr. Soetomo Surabaya)*. 1, 1–23.
- Ramadhini, A. Suci, & Chaerunisak, U. H. (2022). Pengaruh Motivasi Kualitas Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Mengikuti Brevet Pajak Di Moderasi Oleh Motivasi Ekonomi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(3), 175–185. <https://doi.org/10.55587/Jla.V2i3.67>
- Rembulan, S. (2020). *Apa Itu Brevet Pajak*. Pinhome. https://www.pinhome.id/kamus-istilah-properti/brevet-adalah/#Apa_Itu_Brevet
- Rialdy, N., Sari, M., & Pohan, M. (2022). Model Pengukuran Motivasi Dan Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak: Studi Pada Perguruan Swasta Di Kota Medan. *Owner*, 6(2), 1519–1528. <https://doi.org/10.33395/Owner.V6i2.779>
- Saifudin, S., & Darmawan, B. F. (2020). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Program Brevet Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pts Di Semarang Tahun 2019). *Jemap*, 2(2), 216. <https://doi.org/10.24167/Jemap.V2i2.2269>
- Salsabila, R. R., Afifudin, & Hariri. (2021). Pengaruh Minat, Pengetahuan, Dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Brevet Pajak. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(07), 13–24.
- Sarjono, B. (2011). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mengikuti Program Pendidikan Brevet Pajak Di Stie Perbanas Surabaya. *The Indonesian Accounting Review*, 1(01), 1. <https://doi.org/10.14414/Tiar.V1i01.428>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Syah, A. L. N. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak. *Ekonomi Dan Bisnis*, 11(3), 241–253.
- Vesperialis, A. A. A. D., & Muliarta, K. R. (2017). Pengaruh Motivasi Pada Minat Sarjana Akuntansi Universitas Udayana Untuk Mengikuti Ppak. *E-Jurnal Akuntansi*, 19(2), 1691–1718.
- Wahyuni, N. P. S. I., Purnamawati, I. G. A., & Sinarwati, N. K. (2020). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir Dan Motivasi Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1), Vol. 7 No.
- Wardani, D. K., Antas, T. A., & Primastiwi, A. (2022). Pengaruh Persepsi Biaya Pendidikan, Motivasi Sosial, Dan Motivasi Karir Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan

Dengan Minat Mengikuti Brevet Pajak Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(6), 1191–1204.
<https://www.bajangjournal.com/index.php/jci/article/view/1458%0a>

Wildan, M. (2022, Oktober). *Indonesia Masih Membutuhkan Lebih Banyak Ahli Pajak, Ini Alasannya*. Ddtcnews.Com. <https://news.ddtc.co.id/indonesia-masih-membutuhkan-lebih-banyak-ahli-pajak-ini-alasannya-42607>